



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

Katalog: 2303003.3324

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KENDAL

2025

HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2024





**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

Katalog: 2303003.3324

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KENDAL

2025

HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2024



PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KENDAL HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2024

Nomor Publikasi : 33240.25005
Katalog : 2303003.3324
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21,0 cm
Jumlah Halaman : *xiii* + 64 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Desain Sampul oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Penerbit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab :

Ade Sandi Parwoto, S.ST, MM

Penyunting :

Ely Lystiana Hafman, S.Si

Penulis :

Imron Mashadi

Pengolah data :

Ernie Irawaty Maysarah, SST

Cover :

Arman Syarif, SE

KATA PENGANTAR

Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Kendal Hasil Sakernas Agustus 2024 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran ringkas mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kendal secara umum. Data yang disajikan mengacu konsep ILO (tenaga kerja 15 tahun ke atas).

Buku ini menyajikan informasi dasar tentang ketenagakerjaan, seperti partisipasi penduduk dalam angkatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan, jenis pekerjaan, serta rata-rata jam kerja seminggu yang menggambarkan produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Kendal tahun 2024.

Kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan publikasi ini disampaikan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi pengguna data termasuk yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Kendal, Juni 2025

BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN KENDAL



ADE SANDI PARWOTO, S.ST, M.M

DAFTAR ISI

	Halaman
Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xii
INFOGRAFIS	1
BAB I. PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	5
1.3 Sumber Data	5
1.4 Konsep dan Definisi	5
BAB II. KETENAGAKERJAAN	13
2.1 Penduduk Usia Kerja	13
2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	14
2.2.1 Angkatan Kerja	15
2.2.2 Bukan Angkatan Kerja	18
2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	19
2.4 Penduduk yang Bekerja	24
2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur	24
2.4.2 Pekerja Menurut Status Perkawinan	28
2.4.3 Pekerja Menurut Pendidikan	30
2.4.4 Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	32

2.4.5 Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama	34
2.4.6 Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	36
2.4.7 Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja	40
2.4.8 Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai	42
BAB III. PENUTUP	44
LAMPIRAN	46

<https://kendalkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persentase Penduduk Kabupatn Kendal Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2023 dan 2024	14
Tabel 2.2 Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2024	16
Tabel 2.3 Persentase Penduduk Usia Kerja (PUK) Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Jawa Tengah, Agustus 2024	19
Tabel 2.4 Penduduk Usia kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2024	20
Tabel 2.5 Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2024	22
Tabel 2.6 Angkatan Kerja, Pekerja dan TTK Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2024	23
Tabel 2.7 Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kendal, Agustus 2024	25

Tabel 2.8	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Kendal, Agustus 2024.....	26
Tabel 2.9	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2024	28
Tabel 2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2024	29
Tabel 2.11	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2024	30
Tabel 2.12	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2024	31
Tabel 2.13	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2024	32
Tabel 2.14	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2024 ..	34
Tabel 2.15	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2022 dan 2024 ..	35

Tabel 2.16	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Kendal, Agustus 2023 dan 2024	37
Tabel 2.17	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2023 dan 2024 ..	38
Tabel 2.18	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2024	41
Tabel 2.19	Rata-Rata Pendapatan/Penghasilan/Upah Bersih Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, 2024 (Rupiah)	42
Tabel 2.20	Rata-Rata Pendapatan/Penghasilan/Upah Bersih Menurut Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, 2024 (Rupiah)	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) menurut Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2024	15
Gambar 2.2 Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Kendal, Agustus 2024	17
Gambar 2.3 TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kendal, Agustus 2024	21
Gambar 2.4 Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2024	27
Gambar 2.5 Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2024	33

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KENDAL AGUSTUS 2024

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)



Laki-Laki
87,16



Perempuan
66,45

Laki-Laki + Perempuan
76,85



Perkotaan
77,01



Perdesaan
76,62

Perkotaan + Perdesaan
76,85

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)



Laki-Laki
3,58



Perempuan
6,91

Laki-Laki + Perempuan
5,01



Perkotaan
5,38



Perdesaan
4,48

Perkotaan + Perdesaan
5,01

Mayoritas Pekerja Menurut Lapangan Usaha



Pertanian,
23,68



Industri
30,99

Status Pekerjaan Utama



Buruh/Karyawan
/ Pegawai
44,00



Berusaha sendiri
17,83

Rata-rata Jam Kerja Seminggu 40,59



Rata-rata Pendapatan/Penghasilan/ Upah Bersih

Laki-laki : Rp 2.869.967
Perempuan : Rp 2.004.119

Tingkat kesenjangan upah
gender (*Gender Wage
Wap*) : 0,302



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja di suatu wilayah. Namun tidak semua penduduk mampu melakukannya karena hanya penduduk yang berusia kerja yang bisa menawarkan tenaganya di pasar kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Usia kerja di Indonesia mengikuti standar internasional yaitu usia 15 tahun atau lebih.

Angkatan kerja sendiri terdiri dari mereka yang aktif bekerja dan mereka yang sedang mencari pekerjaan (atau sering disebut sebagai pengangguran terbuka). Sedangkan kelompok bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga, pensiunan dan lain-lain.

Pembahasan mengenai ketenagakerjaan ini menarik karena beberapa alasan. Pertama, kita dapat melihat berapa besar jumlah penduduk yang bekerja. Kedua, kita dapat mengetahui jumlah pengangguran atau pencari kerja. Ketiga, apabila dilihat dari segi pendidikan maka hal ini akan mencerminkan kualitas tenaga kerja. Keempat, dilihat dari statusnya dapat terlihat berapa jumlah penduduk yang bekerja di sektor formal yang jaminan sosialnya lebih baik, dan berapa yang bekerja di sektor informal. Kelima, pengetahuan tentang karakteristik dan kualitas tenaga kerja akan berguna sebagai

dasar pengembangan kebijakan ketenagakerjaan, terutama pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas SDM yang akan dapat meminimalkan jumlah pengangguran di suatu daerah. Hal ini penting karena tingginya angka pengangguran akan menimbulkan konsekuensi negatif bagi masyarakat, misalnya meningkatnya kriminalitas.

Lebih lanjut, masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu poin yang menjadi perhatian utama pemerintah Kabupaten Kendal. Bahkan salah satu dari lima misi pembangunan daerah dalam Perda Kabupaten Kendal No. 7 Tahun 2021 tentang RPJMD Kabupaten Kendal Tahun 2021-2026 adalah “Pusat industri dan pariwisata di Jawa Tengah dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan daerah, untuk mendorong kemandirian ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, penguatan industri, kecil dan menengah/UMKM, pengembangan pariwisata serta, mendorong berkembangnya ekonomi kreatif (start up)”.

Tersedianya informasi data ketenagakerjaan yang cukup rinci dengan ruang lingkup yang cukup luas diupayakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Data ketenagakerjaan yang dihasilkan dari survei tersebut merupakan bahan masukan yang sangat penting untuk perencanaan dan evaluasi program pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

1.2 Tujuan

Tulisan ini bertujuan untuk melihat profil ketenagakerjaan di Kabupaten Kendal pada bulan Agustus tahun 2024, mencakup jumlah angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, struktur lapangan usaha, jenis pekerjaan, dan status pekerjaan.

1.3 Sumber Data

Publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2024 oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Pengumpulan data Sakernas dilakukan di seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah dengan sampel sebanyak 24.760 rumah tangga. Pada publikasi ini juga disajikan perkembangan data ketenagakerjaan yang bersumber dari Sakernas 2023-2024.

1.4 Konsep dan Definisi

Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang telah berdomisili di suatu wilayah geografis Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap.

Umur

Umur seseorang dapat diketahui bila ada tanggal, bulan dan tahun kelahiran. Penghitungan umur menggunakan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir. Umur dihitung berdasarkan kalender masehi.

Penduduk usia kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas sesuai definisi standar *International Labour Organization (ILO)*.

Bekerja

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut boleh dilakukan baik secara berturut-turut/tidak terputus maupun kumulatif satu jam dalam seminggu.

Sementara tidak bekerja

Sementara tidak bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, seperti:

- Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misalnya kerusakan mesin) dan sebagainya.
- Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu panen atau menunggu hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya.
- Orang-orang yang bekerja di bidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, tukang pijat dan sebagainya sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya.

Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak

mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Mencari pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu.

Mempersiapkan Usaha

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai di bayar maupun tidak di bayar.

Bukan Angkatan Kerja

Bukan angkatan kerja adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti:

- Sekolah yaitu mereka yang kegiatan utamanya sekolah.
- Mengurus rumah tangga yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah.
- Lainnya yaitu mereka yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam klasifikasi sebelumnya, seperti sudah lanjut usia, cacat jasmani, cacat mental atau lainnya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan

dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas dikali 100.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat kesempatan kerja adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

Lapangan usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha/ perusahaan/ instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja, meliputi :

- A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
- B. Pertambangan dan Penggalian
- C. Industri pengolahan
- D. Pengadaan Listrik dan Gas
- E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang
- F. Konstruksi
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
- H. Transportasi dan Pergudangan

- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J. Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi
- L. Real Estat
- M. N Jasa Perusahaan
- N. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- O. Jasa Pendidikan
- P. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- Q. R, S, T, U. Jasa Lainnya

Jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh seseorang yang bekerja, yang dibagi dalam 8 golongan besar yaitu:

- (1) Tenaga profesional
- (2) Kepemimpinan dan ketatalaksanaan
- (3) Pejabat pelaksana, Tenaga tata usaha
- (4) Tenaga usaha penjualan
- (5) Tenaga usaha jasa
- (6) Tenaga usaha pertanian
- (7) Tenaga produksi, operator alat angkutan dan pekerja kasar
- (8) Lainnya

Status pekerjaan

Status pekerjaan adalah status kegiatan usaha seseorang yang sedang bekerja, meliputi :

- (1) Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
- (2) Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar

- (3) Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
- (4) Buruh/karyawan/pekerja dibayar
- (5) Pekerja bebas pertanian
- (6) Pekerja bebas non pertanian
- (7) Pekerja keluarga

Upah/gaji bersih

Upah/gaji bersih adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/ kantor/ majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan- potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.

Tingkat Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap)

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk melihat ada tidaknya kesenjangan upah antara laki-laki dan perempuan, dengan

Rumus:

$$GWG = \frac{(\bar{U}_{Laki-laki} - \bar{U}_{Perempuan})}{\bar{U}_{Laki-laki}}$$

Keterangan :

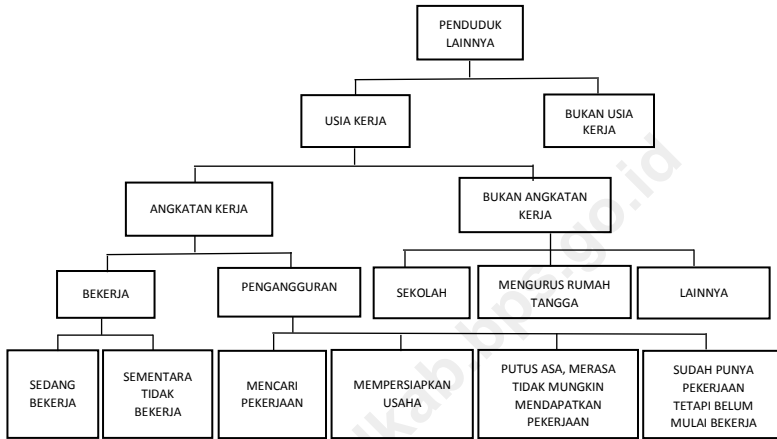
GWG = Gender Wage Gap

$\bar{U}_{Laki-laki}$ = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki

$\bar{U}_{Perempuan}$ = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas Agustus 2024 adalah konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*) yaitu :

DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



Estimasi Sampling Error

Estimasi dari sampling survei dipengaruhi oleh dua jenis error (kesalahan) yaitu *sampling error* dan *non-sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan).

Sampling error adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik sampling dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* secara teori statistik ditunjukkan oleh besarnya angka *standard error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil Sakernas Agustus 2024. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *relative standard error* (RSE), yaitu rasio

dari nilai standard error dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%).

Dengan menggunakan selang kepercayaan 95 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua standard error. Kualitas hasil estimasi suatu survei bisa diamati dari RSE yang dihasilkan. Menurut Soedarti dkk (2007), keputusan mengenai keakuratan suatu estimasi dengan kondisi $RSE \leq 25\%$ data yang dihasilkan akurat (bisa digunakan), kondisi $25\% < RSE \leq 50\%$ perlu hati-hati jika data akan digunakan, dan kondisi $RSE > 50\%$ data dianggap tidak akurat (harus digabungkan dengan estimasi lain untuk memberikan estimasi dengan $RSE \leq 25\%$).

Penghitungan *sampling error* pada variabel Sakernas Agustus 2024 menggunakan software IBM SPSS Statistics 20, dimana variabel yang dihitung *sampling error*nya terbatas dengan rincian seperti terdapat pada lampiran tabel halaman 46 s.d. 64.

BAB II

KETENAGAKERJAAN

2.1 Penduduk Usia Kerja

Dalam membuat perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Tanpa data ketenagakerjaan, program pembangunan bisa kurang tepat dalam pelaksanaannya. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang semakin lengkap dan tepat akan memudahkan pemerintah dalam membuat rencana pembangunan. Dalam pelaksanaan pembangunan khususnya di Kabupaten Kendal dibutuhkan sekali data mengenai jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja baik dari aspek kualitas maupun kuantitas.

Penduduk usia kerja (*working age population*) di Kabupaten Kendal menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus 2024 tercatat berjumlah sekitar 835.924 orang. Bila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja laki-laki tercatat sebanyak 419.614 orang atau 50,20 persen dari total penduduk usia kerja di Kabupaten Kendal. Jumlah tersebut lebih banyak bila dibanding dengan penduduk usia kerja perempuan yang tercatat sebanyak 416.310 (49,80 persen). Hal ini berarti rasio jenis kelamin penduduk usia kerja sebesar 100,98 persen atau untuk setiap 100 penduduk usia kerja perempuan terdapat sekitar 101 penduduk usia kerja laki-laki.

Tabel 2.1
Persentase Penduduk Kabupaten Kendal Usia 15 Tahun
Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah,
Agustus 2023 dan 2024

Tahun	Jenis Kelamin			Daerah		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2023	50,24	49,76	100,00	57,19	42,81	100,00
2024	50,20	49,80	100,00	58,90	41,10	100,00

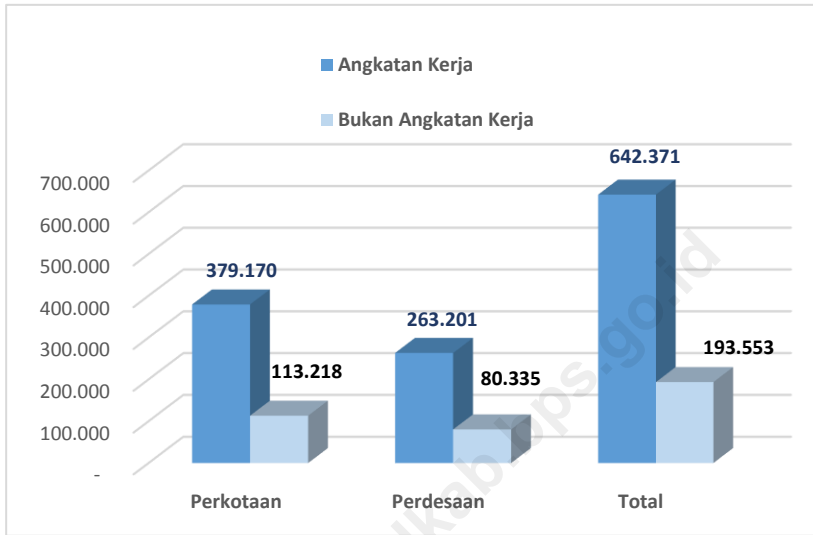
Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023 dan 2024

Dari tabel di atas terlihat bahwa baik pada tahun 2023 maupun 2024, proporsi penduduk perempuan yang masuk usia kerja lebih sedikit dibanding penduduk laki-laki. Sementara itu, dilihat dari klasifikasi daerah, penduduk usia kerja di daerah perkotaan lebih banyak dibanding di daerah perdesaan. Di daerah perkotaan pada Agustus 2024 terdapat sekitar 58,90 persen dari total penduduk usia kerja dan di daerah perdesaan tercatat sekitar 41,10 persen.

2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kegiatannya, angkatan kerja meliputi kegiatan bekerja dan pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja mencakup kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya.

Gambar 2.1
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) menurut
Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2024



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

2.2.1 Angkatan Kerja

Angkatan kerja pada dasarnya merujuk pada kelompok penduduk yang berada pada pasar kerja, yaitu penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Dalam hal ini terdiri dari mereka yang bekerja dan menganggur.

Tabel 2.2
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan, Jenis Kelamin
dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2024

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-Laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
Penduduk Usia Kerja	419 614	416 310	492 388	343 536	835 924
Angkatan Kerja	365 725	276 646	379 170	263 201	642 371
Bukan Angkatan Kerja	53 889	139 664	113 218	80 335	193 553

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Kendal pada tahun 2023 sebesar 634.486 orang dan pada tahun 2024 menjadi sekitar 642.371 orang. Jadi selama kurun waktu satu tahun, antara Agustus 2023 sampai dengan Agustus 2024, terjadi penambahan jumlah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja sebesar 7.885 orang atau 1,24 persen.

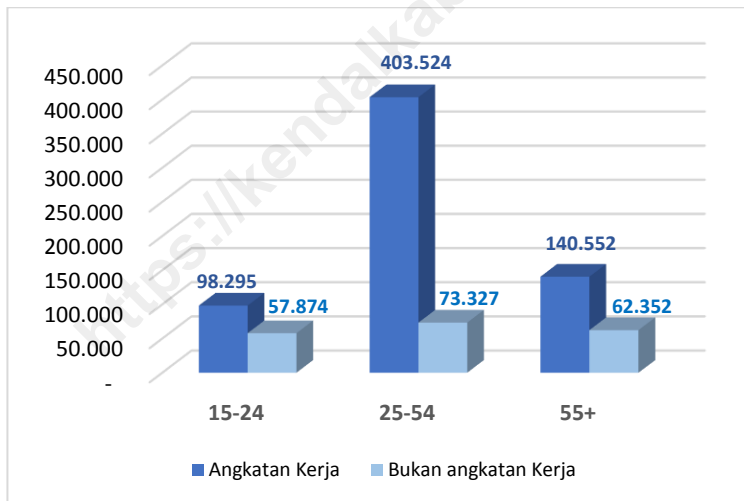
Pada tahun 2024, terdapat perbedaan yang cukup mencolok pada jumlah angkatan kerja menurut jenis kelamin, yaitu jumlah angkatan kerja laki-laki hampir 1,4 kali lebih banyak dibandingkan angkatan kerja perempuan. Dari Tabel 2.2 dapat dilihat, angkatan kerja laki-laki sejumlah 365.725 orang (56,93 persen) sedangkan angkatan kerja perempuan berjumlah 276.646 orang atau sekitar 43,07 persen dari total angkatan kerja.

Secara keseluruhan terjadi peningkatan jumlah angkatan kerja. Selama kurun waktu 2023-2024 jumlah angkatan kerja laki-laki mengalami penurunan sebesar 1.561 orang, sedangkan jumlah angkatan kerja

perempuan mengalami kenaikan sebesar 9.446 orang. Kondisi ini berbeda dengan periode 2022-2023 dimana angkatan kerja perempuan dan angkatan kerja laki-laki mengalami peningkatan (Lampiran Tabel 1).

Menurut daerah tempat tinggal terlihat bahwa jumlah dan persentase angkatan kerja di perkotaan lebih besar dibandingkan dengan jumlah dan persentase angkatan kerja di perdesaan. Tercatat pada Tabel 2.2, untuk daerah perkotaan terdapat sekitar 379.170 orang angkatan kerja atau sekitar 59,03 persen, sedangkan di perdesaan terdapat sekitar 263.201 orang angkatan kerja atau sekitar 40,97 persen dari total angkatan kerja.

Gambar 2.2
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Kendal, Agustus 2024



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

Selanjutnya bila diamati menurut kelompok umur, persentase terbesar dari angkatan kerja berada pada kelompok umur 25-54 tahun yang mencapai 403.524 orang atau 62,82 persen. Sedangkan pada kelompok umur 15-24 tahun sebanyak 98.295 orang atau sekitar 15,30 persen dan kelompok umur 55 tahun ke atas sebanyak 140.552 orang atau sekitar 21,88 persen dari total angkatan kerja. Keadaan ini didasarkan pada kondisi bahwa untuk penduduk usia kerja berumur 15-24 tahun, dimungkinkan cenderung masih melanjutkan pendidikan sedangkan penduduk usia kerja berumur 55 tahun ke atas dimungkinkan sudah merupakan usia pensiun dan tidak bekerja lagi sehingga sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja.

2.2.2 Bukan Angkatan Kerja

Menurut data Sakernas 2024, diperoleh informasi bahwa penduduk usia kerja di Kabupaten Kendal lebih banyak yang masuk dalam angkatan kerja dibanding bukan angkatan kerja. Dari Tabel 2.3 terlihat bahwa persentase penduduk bukan angkatan tercatat sebanyak 23,15 persen dari jumlah penduduk usia kerja, yaitu terdiri dari 5,22 persen penduduk yang sekolah, 13,47 persen, penduduk yang mengurus rumah tangga dan 4,47 persen penduduk yang mempunyai kegiatan lainnya.

Penduduk bukan angkatan kerja perempuan di dominasi oleh penduduk yang mengurus rumah tangga. Dari 33,55 persen penduduk bukan angkatan kerja perempuan, sebagian besar 25,46 persen mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga dan sisanya 8,09 persen terdiri dari mereka yang bersekolah dan mempunyai kegiatan lainnya.

Tabel 2.3
Persentase Penduduk Usia Kerja (PUK) Menurut Jenis Kegiatan
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2024

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
Angkatan Kerja	87,16	66,45	76,85
Bekerja	84,04	61,86	72,99
Pengangguran Terbuka	3,12	4,59	3,85
Bukan Angkatan Kerja	12,84	33,55	23,15
Sekolah	5,17	5,27	5,22
Mengurus Rumah Tangga	1,57	25,46	13,47
Lainnya	6,10	2,82	4,47
Total Penduduk Usia Kerja	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

Sedangkan untuk penduduk laki-laki, kegiatan mengurus rumah tangga justru merupakan bagian terkecil. Dari 12,84 persen penduduk bukan angkatan kerja laki-laki, hanya 1,57 persen yang mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga, sedang bersekolah sekitar 5,17 persen dan 6,10 persen mempunyai kegiatan lainnya.

2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja. Semakin tinggi

TPAK menunjukkan semakin besar bagian dari penduduk usia kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat, dalam kegiatan produktif memproduksi barang dan jasa, dalam kurun waktu tertentu.

Tabel 2.4
Penduduk Usia kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Kabupaten Kendal
Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2024

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
Penduduk Usia Kerja	419.614	416.310	492.388	343.536	835.924
Angkatan Kerja	365.725	276.646	379.170	263.201	642.371
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	87,16	66,45	77,01	76,62	76,85

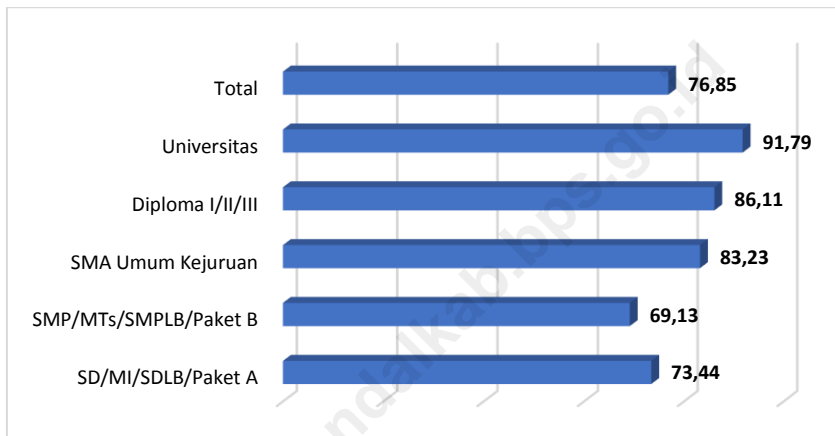
Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

TPAK di Kabupaten Kendal pada Agustus 2024 tercatat sebesar 76,85 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja, sekitar 77 orang termasuk angkatan kerja. Atau dapat diartikan dari 1.000 orang penduduk usia kerja sekitar 768 orang diantaranya aktif secara ekonomi.

Apabila dikaitkan dengan isu gender, menunjukkan bahwa TPAK laki-laki jauh lebih besar dari pada TPAK perempuan, masing-masing sebesar 87,16 persen dan 66,45 persen. Di Indonesia khususnya di Kabupaten Kendal pembagian tugas dalam keluarga sebagian besar masyarakat memposisikan pria yang berkewajiban mencari nafkah sedangkan perempuan mengurus rumah tangga menjadikan kesempatan bekerja untuk perempuan menjadi

lebih kecil. Sementara itu bila dibedakan menurut daerah, TPAK di daerah perdesaan lebih tinggi daripada TPAK di perkotaan. TPAK di daerah perdesaan 77,01 persen sedangkan di perkotaan sebesar 76,62 persen.

Gambar 2.3
TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kendal, Agustus 2024



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

Jika dilihat menurut jenjang pendidikan, TPAK untuk untuk Universitas tercatat paling tinggi yaitu 91,79 persen sementara yang terendah adalah tamat SMP/ sederajat sebesar 69,13 persen. Secara umum seperti yang terlihat pada Gambar 2.3, terlihat bahwa semakin tinggi pendidikan tidak selalu angka TPAK-nya semakin tinggi pula. TPAK SMP/ sederajat sebesar 69,13 persen, lebih rendah dari TPAK SD/ sederajat.

Tabel 2.5
Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Kabupaten Kendal
Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2024

Uraian	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	365.725	276.646	379.170	263.201	642.371
Pengangguran Terbuka	13.086	19.108	20.398	11.796	32.194
Tingkat Pengangguran Terbuka	3,58	6,91	5,38	4,48	5,01

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka dengan jumlah angkatan kerja, dinyatakan dalam persen. Ukuran ini dapat digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar penawaran kerja yang tidak dapat terserap dalam pasar kerja di Kabupaten Kendal.

TPT Kabupaten Kendal pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,01 persen, artinya bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat 5 orang lebih yang menganggur. Nilai ini menurun dibandingkan TPT tahun 2023 sebesar 5,76 persen.

Berdasarkan tipe daerah terlihat bahwa TPT untuk daerah perkotaan sekitar 5,38 persen, lebih besar dibandingkan dengan TPT daerah perdesaan yang tercatat sebesar 4,48 persen sebagai efek dari industrialisasi. Pengangguran terjadi sebagai akibat dari tidak sempurnanya pasar tenaga

kerja, atau tidak mempunya pasar tenaga kerja dalam menyerap tenaga kerja yang ada. Kondisi tersebut mengakibatkan timbulnya sejumlah pekerja yang tidak diberdayakan dalam kegiatan perekonomian. Hal ini terutama terjadi di daerah perkotaan dimana antara permintaan dan penawaran tenaga kerja tidak seimbang.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja. Dalam pengertian “kesempatan kerja” tidaklah sama dengan “lapangan kerja yang masih terbuka”.

Di Kabupaten Kendal, TKK pada bulan Agustus 2024 sebesar 94,99 persen, berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja sekitar 95 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu.

Tabel 2.6
Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2024

Uraian	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	365.725	276.646	379.170	263.201	642.371
Bekerja	352.639	257.538	358.772	251.405	610.177
Tingkat Kesempatan Kerja	96,42	93,09	94,62	95,52	94,99

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

Pengamatan berdasarkan jenis kelamin, TKK laki-laki sebesar 96,42 persen sedangkan TKK perempuan sebesar 93,09 persen selisih 3,33 persen artinya penambahan jumlah penduduk laki - laki yang bekerja lebih besar dari jumlah perempuan yang bekerja. Sedangkan untuk TKK di daerah perdesaan lebih tinggi bila dibandingkan dengan TKK di daerah perkotaan, TKK di daerah perdesaan sebesar 95,52 perses dan di daerah perkotaan sebesar 94,62 persen.

2.4 Penduduk yang Bekerja

Jumlah penduduk yang bekerja bulan Agustus 2024 merupakan bagian dari penduduk yang aktif secara ekonomi, yaitu sekitar 610.177 orang atau 72,99 persen dari total penduduk usia kerja tahun 2024.

2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur

Jumlah penduduk yang bekerja meningkat sesuai dengan pertambahan umur, kemudian menurun kembali menjelang usia pensiun atau umur tua (Payaman dalam Nadia Nasir, 2008). Peningkatan ini dipengaruhi oleh dua hal yaitu semakin tinggi tingkat usia, maka akan semakin kecil proporsi penduduk yang bersekolah, sehingga jumlah yang bekerja pada kelompok umur dewasa lebih besar daripada kelompok umur yang lebih muda. Penyebab kedua, semakin tua usia seseorang maka tanggung jawabnya terhadap keluarga akan semakin besar.

Tabel 2.7 memberikan informasi bahwa dari 610.177 penduduk Kabupaten Kendal usia 15 tahun ke atas yang bekerja, sekitar 63,94 persennya merupakan penduduk berusia 25-54 tahun, 13,63 persen merupakan penduduk usia 15-24 tahun. dan sekitar 22,44 persen merupakan penduduk usia tua 55+ yang seharusnya telah memasuki masa purna

bakti/pensiun namun masih bekerja. Faktor ekonomi diduga berperan dalam meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja pada usia sekolah maupun usia pensiun.

Tabel 2.7
Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kendal, Agustus 2024

Uraian	Kelompok Umur			Jumlah
	15-24	25-54	55+	
Bekerja	83.147	390.118	136.912	610.177
Presentase	13,63	63,94	22,44	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

Penduduk usia 25-54 tahun di Kabupaten Kendal yang mempunyai kegiatan bekerja sebesar 63,94 persen (Tabel 2.7). Sedangkan sisanya sebesar 36,07 persen termasuk sebagai kategori pengangguran dan bukan angkatan kerja. Persentase kelompok umur 25-54 tahun yang menganggur tersebut, dimungkinkan karena pada usia tersebut kebanyakan sudah memiliki pekerjaan yang mapan. Namun, pekerjaan apapun bisa saja mereka geluti termasuk jenis pekerjaan kasar, sebab pada umur itu kebanyakan sudah berkeluarga dan mereka dihadapkan pada tanggung jawab untuk menghidupi keluarganya.

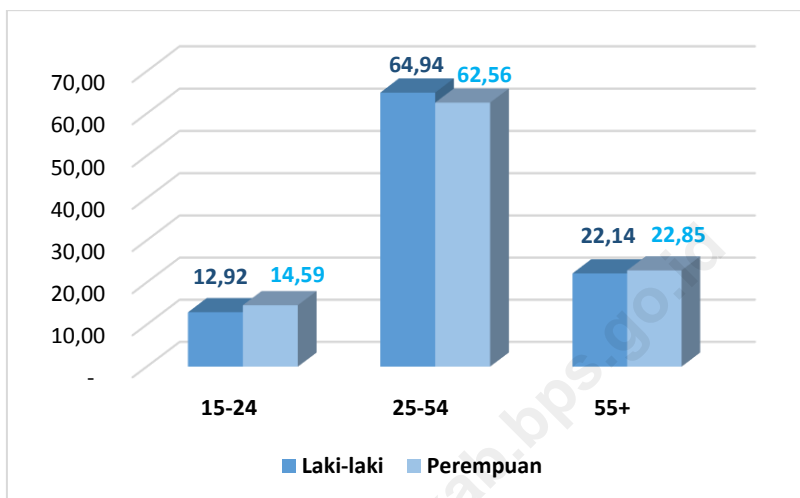
Tabel 2.8
Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut
Kegiatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Kendal, Agustus 2024

Uraian	Kelompok Umur			Jumlah
	15-24	25-54	55+	
Penduduk Usia Kerja	156.169	476.851	202.904	835.924
Bekerja	83.147	390.118	136.912	610.177
Persentase Bekerja	53,24	81,81	67,48	72,99

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

Fakta lain yang menarik untuk dikaji lebih jauh berkaitan dengan Tabel 2.8 di atas adalah penduduk pada kelompok umur 15-24 tahun merupakan penduduk usia sekolah yang seharusnya melakukan kegiatan pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Dengan kata lain, angkatan kerja pada kelompok usia muda ini merupakan angkatan kerja baru yang belum siap memasuki dunia kerja. Kondisi ini berpengaruh terhadap kesejahteraan jangka panjang remaja itu sendiri, karena banyak di antara mereka yang tidak punya kemampuan kerja. Ada beberapa latar belakang mengapa kelompok itu ikut terjun ke pasar kerja, antara lain kesulitan ekonomi keluarga sehingga memaksa mereka untuk berhenti sekolah/kuliah dan terpaksa memasuki dunia kerja. Demikian halnya pada kelompok usia tua, yang seharusnya telah memasuki masa pensiun, namun dari hasil Sakernas Agustus 2024 menunjukkan lebih dari separuh atau sekitar 67,48 persen dari total penduduk kelompok umur 55 tahun ke atas yang masih bekerja.

Gambar 2.4
Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut
Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2024



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

Pengamatan berdasarkan proporsi penduduk yang bekerja usia 25-54 tahun menurut jenis kelamin, menunjukkan bahwa proporsi penduduk laki-laki yang bekerja relatif lebih tinggi bila dibandingkan penduduk perempuan, yakni 64,94 persen berbanding 62,56 persen. Hal yang berbeda terjadi pada kelompok umur 55 tahun keatas, dimana proporsi penduduk perempuan yang bekerja pada usia 55 tahun ke atas sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki yaitu masing-masing sebesar 22,85 persen dan 22,14 persen (Gambar 2.4).

Apabila ditinjau menurut daerah, proporsi penduduk yang bekerja pada usia prima 25-54 tahun untuk daerah perkotaan lebih besar

dibandingkan dengan daerah pedesaan, yakni 64,53 persen berbanding 63,09 persen (Tabel 2.9). Namun berbeda keadaannya untuk kelompok umur 55 tahun ke atas dimana pada kelompok umur tersebut proporsi penduduk yang bekerja di daerah pedesaan lebih besar dibanding daerah perkotaan, tercatat 24,49 persen berbanding 21,00 persen.

Tabel 2.9
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal,
Agustus 2024

Kelompok umur	Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Pedesaan	
15-24	14,48	12,42	13,63
25-54	64,53	63,09	63,94
55+	21,00	24,49	22,44
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

Lebih banyaknya lapangan pekerjaan informal di pedesaan, di sektor pertanian yang tidak memerlukan persyaratan khusus seperti faktor usia atau pendidikan yang lebih tinggi, dianggap sebagai salah satu penyebab penduduk usia 55 tahun ke atas di pedesaan lebih mudah memperoleh pekerjaan.

2.4.2 Pekerja Menurut Status Perkawinan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Sakernas Agustus 2024, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk bekerja berstatus kawin

tercatat sebesar 70,23 persen, 21,64 persen berstatus belum kawin dan 8,13 persen berstatus cerai. Demikian pula bila diamati menurut jenis kelamin. persentase terbesar dari penduduk yang bekerja, baik laki- laki maupun perempuan adalah berstatus kawin, masing- masing sebesar 70,61 persen dan 69,72 persen (Tabel 2.10).

Tabel 2.10
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2024

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
Belum Kawin	24,73	17,42	21,64
Kawin	70,61	69,72	70,23
Cerai Hidup	2,71	2,89	2,79
Cerai Mati	1,95	9,98	5,34
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

Menarik untuk diamati adalah besarnya persentase penduduk perempuan bekerja yang berstatus cerai mati yang mencapai 9,98 persen, jauh lebih besar dibandingkan persentase penduduk laki-laki bekerja dengan status cerai mati yang hanya terdapat sekitar 1,95 persen. Hal ini dimungkinkan karena penduduk perempuan yang berstatus cerai mati terpaksa harus bekerja karena menjadi tulang punggung keluarganya untuk mencari nafkah menggantikan suaminya yang sudah meninggal.

2.4.3 Pekerja Menurut Pendidikan

Human capital sangat berperan dalam ekonomi terutama di bidang pendidikan, karena permintaan tenaga kerja sangat membutuhkan keahlian tenaga kerja. Menurut hasil penelitian Sugiharso dan Suahasil (2004) menunjukkan bahwa dampak pendidikan meningkatkan penghasilan dan pekerja *over educated* berpengaruh signifikan terhadap penghasilan pekerja meskipun telah dikontrol oleh usia, jenis kelamin, jam kerja serta karakteristik individu lainnya.

Tabel 2.11
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2024

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Laki-Laki+ Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
<= SD	33,19	37,75	35,12
SMP	22,82	20,27	21,75
SMA/SMK	37,21	29,28	33,86
Dipl/Univ	6,78	12,70	9,28
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Ditinjau dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk yang bekerja di Kabupaten Kendal mayoritas mempunyai latar belakang pendidikan SD ke bawah, tercatat 35,12 persen. Pendidikan tinggi (Diploma/Universitas ke atas) masih merupakan bagian terkecil dari penduduk bekerja, yakni 9,28 persen (Tabel 2.11).

Menurut jenis kelamin, penduduk perempuan yang bekerja rata-rata mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibanding laki-laki

khususnya untuk jenjang pendidikan tingkat sekolah menengah pertama dan menengah atas atau kejuruan.

Bila diamati menurut tipe daerah, persentase penduduk yang bekerja di daerah perdesaan mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah perkotaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya persentase penduduk daerah perdesaan berpendidikan SD ke bawah yang mencapai 42,27 persen, sedangkan di daerah perkotaan sekitar 30,10 persen.

Tabel 2.12
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Tingkat Pendidikan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal,
Agustus 2024

Tingkat Pendidikan	Daerah		Jumlah
	Perkotaan	Perdesaan	
<=SD	30,10	42,27	35,12
SMP	20,53	23,48	21,75
SMA/SMK	38,46	27,30	33,86
Dipl/Univ +	10,91	6,94	9,28
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

Hal ini kemungkinan disebabkan karena di daerah perdesaan untuk mendapatkan pekerjaan cenderung tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi. Selain itu kondisi tersebut juga mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan mereka yang berada di perkotaan lebih baik jika dibandingkan dengan di perdesaan.

2.4.4 Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Kontribusi sektor lapangan kerja dalam penyerapan tenaga kerja digunakan untuk mengetahui andil setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Perubahan kontribusi sektor dalam menyerap tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian daerah.

Tabel 2.13
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2024

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
A. Pertanian	61,18	38,82	23,68
B. Industri	67,80	32,20	30,99
C. Jasa-Jasa	49,18	50,82	45,33
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

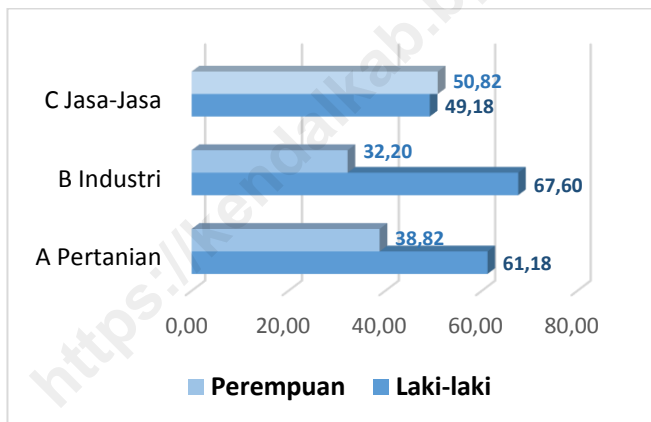
Dari Tabel 2.13 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Kendal bekerja pada sektor Jasa-jasa yaitu mencapai 45,33 persen.

Sektor pekerjaan yang digeluti oleh tenaga kerja Kabupaten Kendal sedikit banyak tidak lepas dari tingkat pendidikan yang mereka tamatkan. Terlihat pada Tabel 2.12, tenaga kerja Kabupaten Kendal di dominasi pendidikan SD ke bawah. Maka wajarlah jika sektor yang digeluti oleh tenaga kerja Kabupaten Kendal lebih didominasi oleh Jasa-jasa yang tidak membutuhkan keahlian khusus dan syarat pendidikan tinggi.

Sektor lain yang cukup banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor Industri 30,99 persen dan terakhir sektor Pertanian mencapai 23,68 persen.

Cukup tingginya sektor jasa yang digeluti oleh pekerja Kabupaten Kendal dikarenakan untuk kegiatan jasa ini cenderung tidak membutuhkan modal yang besar dan lebih banyak yang bersifat kegiatan jasa perorangan. Dilihat dari pendidikan, masih banyak didominasi oleh pekerja dengan pendidikan Diploma/Universitas ke bawah (Tabel 2.12).

Gambar 2.5
Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2024



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

Menurut jenis kelamin, proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada sektor Pertanian sekitar 61,18 persen sedangkan proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor yang sama sekitar 38,82 persen.

Tabel 2.14
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal,
Agustus 2024

Lapangan Pekerjaan	Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Pedesaan	
A Pertanian	41,19	58,81	23,68
B Industri	63,52	36,48	30,99
C Jasa-Jasa	64,76	35,24	45,33
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

Demikian halnya pada sektor Industri. Proporsi penduduk laki-laki yang bekerja di sektor Industri lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor yang sama, yaitu masing-masing sebesar 67,60 persen dan 32,20 persen. Kondisi yang berbeda terjadi pada sektor Jasa-jasa. Proporsi penduduk perempuan yang bekerja pada sektor ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan laki-laki, yaitu sebesar 50,82 persen berbanding 49,18 persen. (Gambar 2.5)

Ditinjau menurut tipe daerah, persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di daerah pedesaan masih didominasi oleh sektor pertanian yaitu mencapai 58,81 persen. Sedangkan untuk daerah perkotaan, mayoritas penduduk usia kerja bekerja di sektor Jasa-Jasa mencapai 64,76 persen.

2.4.5 Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama

Berbeda dengan pola lapangan pekerjaan yang masih didominasi oleh sektor Jasa-jasa, jumlah penduduk yang bekerja menurut jenis

pekerjaan utama didominasi oleh tenaga usaha produksi yaitu sebesar 35,96 persen. Jenis pekerjaan yang banyak ditekuni oleh pekerja di Kabupaten Kendal berikutnya adalah tenaga usaha pertanian (sekitar 23,23 persen) dan sebagai tenaga usaha penjualan (sekitar 22,75 persen). Tenaga usaha produksi merupakan jenis pekerjaan yang cukup dominan digeluti baik oleh laki-laki maupun perempuan, masing-masing 42,59 persen dan 26,87 persen.

Jenis pekerjaan utama yang paling mendominasi berdasarkan jenis kelamin. Pada laki-laki, tenaga kerja Kabupaten Kendal cenderung lebih banyak bekerja sebagai tenaga produksi. Sedangkan pada perempuan cenderung bekerja sebagai tenaga kerja penjualan (sekitar 32,25 persen)

Tabel 2.15
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2023 dan 2024

Jenis Pekerjaan	2023			2024		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tenaga Profesional	3,41	6,89	4,90	5,01	8,42	6,45
Tenaga Kepemimpinan	0,77	0,13	0,50	1,77	0,25	1,13
Tenaga Tata Usaha	2,11	2,42	2,24	3,35	3,13	3,26
Tenaga Usaha Penjualan	14,00	32,00	22,00	15,81	32,25	22,75
Tenaga Usaha Jasa	3,28	9,35	5,58	4,12	7,73	5,64
Tenaga Usaha Pertanian	24,84	19,09	22,38	24,61	21,35	23,23
Tenaga Produksi	49,92	29,62	41,23	42,59	26,87	35,96
Lainnya	1,56	0,00	0,89	2,74	0,00	1,58
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023 dan 2024

Bila dibandingkan antara data tahun 2023 dengan data tahun 2024 (Tabel 2.15) memperlihatkan bahwa adanya proporsi peningkatan pekerja laki – laki dan perempuan di berbagai jenis pekerjaan yaitu tenaga profesional proporsi pekerja laki – laki mengalami kenaikan dari 3,41 persen di tahun 2023 menjadi 5,01 persen pada tahun 2024 sedangkan untuk proporsi pekerja perempuan dari 6,89 persen di tahun 2023 menjadi 8,42 persen pada tahun 2024, tenaga kepemimpinan proporsi pekerja laki – laki mengalami kenaikan dari 0,77 persen di tahun 2023 menjadi 1,77 persen pada tahun 2024 sedangkan untuk proporsi pekerja perempuan dari 0,13 persen di tahun 2023 menjadi 0,25 persen pada tahun 2024, tenaga tata usaha proporsi pekerja laki – laki mengalami kenaikan dari 2,11 persen di tahun 2023 menjadi 3,35 persen pada tahun 2024 sedangkan untuk proporsi pekerja perempuan dari 2,42 persen di tahun 2023 menjadi 3,13 persen pada tahun 2024, tenaga usaha penjualan proporsi pekerja laki – laki mengalami kenaikan dari 14,00 persen di tahun 2023 menjadi 15,81 persen pada tahun 2024 sedangkan untuk proporsi pekerja perempuan dari 32,00 persen di tahun 2023 menjadi 32,25 persen pada tahun 2024,

2.4.6 Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Lima jenis status pekerjaan yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian dan pekerja keluarga sering dipakai sebagai proksi pekerja sektor informal. Sedangkan dua status pekerjaan lainnya yaitu berusaha dibantu buruh tetap dan, buruh/karyawan dianggap sebagai proksi pekerja sektor formal. Dari Tabel 2.16 tercatat sekitar 52,03 persen atau 317.463 penduduk usia 15 tahun ke atas (Lampiran Tabel 8) bekerja di

sektor informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas pertanian, pekerja bebas non pertanian dan pekerja tak dibayar), sementara selebihnya yaitu 292.714 penduduk usia 15 tahun ke atas (47,97 persen) bekerja di sektor formal (berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/ karyawan/pegawai).

Tabel 2.16
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Kendal, Agustus 2023 dan 2024

Status Pekerjaan	Tahun	
	2023	2024
Berusaha sendiri	19,81	17,83
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar tetap/buruh tidak dibayar	14,64	12,64
Berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar	3,45	3,48
Buruh / karyawan / pegawai	38,00	44,00
Pekerja bebas di pertanian	5,65	3,96
Pekerja bebas di non pertanian	6,46	4,90
Pekerja keluarga/tidak dibayar	12,36	12,70
Jumlah	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023 dan 2024

Jika melihat kondisi *year to year*, menunjukkan adanya penurunan daya serap tenaga kerja di sektor informal, dimana berdasarkan data Sakernas kondisi Agustus 2024 (Tabel 2.16) menunjukkan persentase tenaga kerja sektor informal adalah sebesar 47,48 persen sedangkan kondisi pada tahun sebelumnya sektor informal menyerap sekitar 41,45 persen (Agustus 2023) tenaga kerja di Kabupaten Kendal. Sementara tenaga kerja sektor formal mengalami penurunan dari 58,55 persen di tahun 2023 menjadi 52,52 persen di tahun 2024. Sektor informal masih cukup dominan

menyerap angkatan kerja di Kabupaten Kendal. Keadaan ini menunjukkan besarnya peran sektor informal dalam perekonomian Kabupaten Kendal.

Proporsi terbesar status pekerjaan di Kabupaten Kendal pada Agustus 2024 adalah buruh/karyawan/pegawai sebesar 44,00 persen. Status pekerjaan dengan proporsi terbesar berikutnya periode Agustus 2024 adalah berusaha sendiri yaitu sebesar 17,83 persen, pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar sebesar 12,70 persen dan berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebesar 12,64 persen.

Tabel 2.17
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2023 dan 2024

Status Pekerjaan	2023			2024		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Berusaha sendiri	19,34	20,44	19,81	16,89	19,11	17,83
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	15,63	13,32	14,64	13,52	11,44	12,64
Berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar	4,86	1,84	3,45	4,68	1,83	3,48
Buruh/Pegawai/Karyawan	40,00	35,00	38,00	47,00	41,00	44,00
Pekerja bebas di pertanian	5,60	5,73	5,65	3,39	4,74	3,96
Pekerja bebas di non pertanian	10,42	1,19	6,46	7,62	1,17	4,90
Pekerja Keluarga / Tidak Dibayar	4,84	22,40	12,36	6,51	21,18	12,70
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023 dan 2024

Dari Tabel 2.17, menunjukkan selama kurun waktu 2023-2024 terjadi trend kenaikan proporsi pekerja yang berstatus berusaha di bantu buruh tetap atau buruh dibayar (dari 3,45 persen menjadi 3,48 persen), buruh/pegawai/karyawan (dari 38,00 persen di tahun 2023 menjadi 44,00 persen pada tahun 2024) dan pekerja keluarga/tidak dibayar (dari 12,36 persen di tahun 2023 menjadi 12,70 persen pada tahun 2024).

Pekerja yang berstatus buruh sejak tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 masih sangat tinggi (tahun 2023 sebesar 38,00 persen dan tahun 2024 sebesar 44,00 persen) terjadi kenaikan jumlah pekerja sebanyak 6,00 persen di banding tahun sebelumnya. Ini membuktikan bahwa sektor pekerja formal masih diminati oleh sebagian besar penduduk Kabupaten Kendal. Sebaliknya status pekerjaan berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar pada tahun 2023 adalah pekerjaan yang paling sedikit ditekuni oleh penduduk Kabupaten Kendal, ini dapat dilihat di tabel 2.16 sebesar 3,48 persen, jumlah berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar mengalami kenaikan sebesar 0,03 persen dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan jenis kelamin, pekerja perempuan memberi andil cukup besar. Pekerja perempuan cenderung lebih besar dibandingkan dengan laki-laki dengan status pekerjaan berusaha sendiri yaitu sekitar 16,89 persen laki – laki dan perempuan sebanyak 19,11 persen pada tahun 2024. Dan untuk status pekerjaan pekerja keluarga/tidak dibayar yang secara ekonomi tidak mendapatkan imbalan jasa, perempuan lebih mendominasi, yakni sekitar 21,18 persen dan untuk laki-laki hanya 6,51 persen. Perempuan lebih mendominasi dalam status pekerja keluarga tidak dibayar

karena sebagian besar kegiatan bekerja dilakukan sambil mengurus rumah tangga.

Angka-angka tersebut mengisyaratkan bahwa di dalam masyarakat yang diwarnai oleh emansipasi perempuan yang sudah maju sekalipun, karakteristik pekerjaan pria dan perempuan tidak ditentukan oleh faktor yang sama. Tidak dapat dipungkiri bahwa masih belum maksimalnya keterlibatan perempuan dalam dunia kerja berkaitan erat dengan “modal” yang dimiliki oleh tenaga kerja perempuan yang meliputi pendidikan, latihan dan pengalaman yang relatif lebih sedikit bila dibandingkan dengan human capital laki-laki.

2.4.7 Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Pada umumnya penduduk kabupaten Kendal bekerja di atas jam kerja normal. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.18 bahwa 70,50 persen penduduk bekerja 35 jam seminggu atau lebih. Secara rata-rata jumlah jam kerja selama seminggu penduduk bekerja sekitar 40,59 jam. Hal ini bisa dikatakan bahwa penduduk Kabupaten Kendal mempunyai produktivitas yang cukup tinggi dan sudah memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk kegiatan bekerja.

Tabel 2.18
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2024

Jam Kerja Seminggu	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
0	2,01	0,96	1,56
1 - 14	6,65	15,38	10,33
15 - 34	15,11	21,02	17,60
35+	76,23	62,65	70,50
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Jam Kerja	42,35	38,19	40,59

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

Bila dibandingkan jam kerja menurut jenis kelamin, jam kerja perempuan lebih rendah dari pada jam kerja laki-laki. Hal ini terlihat dari rata-rata jam kerja laki-laki yang lebih banyak dari pekerja perempuan, yaitu 42,35 jam berbanding 38,19 jam.

Lebih rendahnya jam kerja perempuan dibandingkan dengan jam kerja laki-laki kemungkinan disebabkan karena perempuan juga dituntut untuk berperan ganda yaitu mengurus rumah tangga disamping bekerja.

Lain halnya dengan laki-laki, pada umumnya bekerja di luar urusan rumah tangga, merupakan tulang punggung rumah tangga dan pencari nafkah utama bagi rumah tangga, sehingga hal tersebut mempengaruhi lebih tingginya jam kerja laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

2.4.8 Rata-rata Pendapatan/Penghasilan/Gaji/Upah Bersih

Meskipun setiap tahun terjadi peningkatan jumlah perempuan yang bekerja, namun pekerjaan yang diperoleh masih tetap menunjukkan adanya perbedaan perlakuan (gender). Salah satunya terlihat dari rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan dan laki-laki seperti pada Tabel 2.19, masih adanya kesenjangan upah gender.

Tabel 2.19
Rata-Rata Pendapatan/Penghasilan/Upah Bersih Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, 2024 (Rupiah)

Jenis Kelamin	Tahun 2023
Laki-Laki	2.869.967
Perempuan	2.004.119
Laki-Laki + Perempuan	2.540.025
Tingkat Kesenjangan Upah Gender (<i>Gender Wage Gap</i>)	0,302

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

Berdasarkan data Sakernas, rata-rata pendapatan/penghasilan/upah bersih untuk perempuan tahun 2023 masih dibawah rata-rata pendapatan/penghasilan/upah bersih laki-laki.

Adanya kondisi tingkat kesenjangan upah gender (Gender Wage Gap) sebesar 0,302 di tahun 2024 salah satunya diakibatkan oleh perbedaan tingkat pendidikan dari laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan data Sakernas tahun 2024 pada Tabel 2.11, ijazah yang lebih banyak dimiliki oleh penduduk perempuan berusia 15 tahun ke atas yang bekerja dibandingkan laki-laki berusia sama, sebagian besar

adalah SD ke bawah dan bahkan tidak memiliki ijazah sama sekali. Ijazah yang dimiliki adalah salah satu syarat penting dalam memasuki pasar tenaga kerja. Rendahnya tingkat ijazah yang dimiliki oleh tenaga kerja perempuan inilah yang kemungkinan besar menyebabkan perempuan tidak memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam pasar tenaga kerja.

Tabel 2.20
Rata-Rata Pendapatan/Penghasilan/Upah Bersih Menurut Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, 2024 (Rupiah)

Klasifikasi Daerah	Tahun 2024
Perkotaan	2.654.002
Perdesaan	2.371.834
Perkotaan + Perdesaan	2.540.025

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2024

Pada pasar tenaga kerja di Kabupaten Kendal, rata-rata upah di perkotaan masih lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (Tabel 2.20). Pendidikan merupakan indikator keterampilan dan salah satu hal yang penting dalam mendapatkan kesempatan kerja dan juga besar kecilnya perolehan upah. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.12 dimana persentase penduduk yang bekerja di perkotaan sebanyak 49,37 persen memiliki ijazah SMA ke atas, dibandingkan dengan di perdesaan hanya 34,73 persen yang memiliki ijazah SMA ke atas.

BAB III

PENUTUP

Dari hasil Sakernas Agustus 2024, dapat dirangkum beberapa gambaran tentang kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kendal sebagai berikut:

- Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Kendal hasil Sakernas Agustus 2024 tercatat sebanyak 835.924 orang yang terdiri dari sekitar 76,85 persen kelompok angkatan kerja dan 23,15 persen lainnya termasuk kelompok bukan angkatan kerja.
- TPAK di Kabupaten Kendal tercatat 76,85 Persen, dimana TPAK laki-laki sebesar 87,16 persen dan TPAK perempuan sebesar 66,45 persen.
- TPT di Kabupaten Kendal tercatat sebesar 5,01 persen, dimana TPT daerah perkotaan sebesar 5,38 persen dan TPT perdesaan sebesar 4,48 persen.
- Lebih dari separuh penduduk yang bekerja berumur 25-54 tahun yang merupakan usia prima (sebesar 63,94 persen), 13,63 persennya masih dalam kelompok usia sekolah (15-24 tahun) dan 22,44 persen sisanya tergolong sebagai pekerja usia tua (55 tahun atau lebih).
- Dari 610.177 penduduk Kabupaten Kendal yang bekerja, sebagian besar bekerja di sektor Jasa-jasa (45,33 persen); Sektor Industri (30,99 persen); Sektor Pertanian (23,68 persen).

- Menurut status pekerjaan utamanya, sekitar 44,49 persen penduduk bekerja sebagai buruh/karyawan; 17,83 persen berusaha sendiri; 12,70 persen sebagai pekerja keluarga/buruh tidak dibayar dan 12,64 persen berusaha dibantu buruh tidak tetap.
- Serupa dengan kondisi tahun sebelumnya, baik perempuan maupun laki-laki banyak yang bekerja sebagai buruh/pegawai/karyawan, masing-masing sebesar 61,57 persen dan 38,43 persen. Bagi pekerja perempuan dengan status berusaha sendiri relatif besar persentasenya, yaitu sebesar 45,25 persen.
- Rata-rata penduduk Kabupaten Kendal bekerja selama 40,59 jam kerja seminggu, dimana rata-rata jam kerja penduduk laki-laki selama 42,35 jam dan untuk pekerja perempuan selama 38,19 jam seminggu.
- Ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan di pasar tenaga kerja masih merupakan tantangan. Demikian juga dengan sektor informal yang proporsinya masih sangat besar.

LAMPIRAN

<https://kendalkab.bps.go.id>

Tabel 1
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal Agustus 2019 – 2024

Tahun	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
-1	-2	-3	-4
2024	365 725	276 646	642 371
2023	367 286	267 200	634 486
2022	332 614	233 322	565 936
2021	312 708	221 322	534 030
2020	314 671	218 705	533 376
2019	303 637	205 078	508 715

Tabel 2
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama
Seminggu Yang Lalu dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal
Agustus 2024

Kegiatan Utama	Daerah		Perkotaan+
	Perkotaan	Perdesaan	Perdesaan
-1	-2	-3	-4
Angkatan Kerja	379 170	263 201	642 371
Bekerja	358 772	251 405	610 177
Pengangguran	20 398	11 796	32 194
Bukan Angkatan Kerja	113 218	80 335	193 553
Sekolah	25 682	17 941	43 623
Mengurus Rumah			
Tangga	63 891	48 677	112 568
Lainnya	23 645	13 717	37 362
Jumlah	492 388	343 536	835 924

Tabel 3
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan
Utama Seminggu Yang Lalu dan Kelompok Umur kabupaten Kendal,
Agustus 2024

Kegiatan Utama	Kelompok Umur			Jumlah
	15 - 24	25 - 54	55+	
-1	-2	-3	-4	-5
Angkatan Kerja	98 295	403 524	140 552	642 371
Bekerja	83 147	390 118	136 912	610 177
Pengangguran	15 148	13 406	3 640	32 194
Bukan Angkatan Kerja	57 874	73 327	62 352	193 553
Sekolah	43 623	0	0	43 623
Mengurus Rumah Tangga	5 831	68 253	38 484	112 568
Lainnya	8 420	5 074	23 868	37 362
Jumlah	156 169	476 851	202 904	835 924

Tabel 4
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kendal, Agustus 2024

Kegiatan Utama	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan		
	Maksimal SD	SMP/Sederajat	SMA/SMK/Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	222 103	139 492	223 182
Bekerja	214 272	132 692	206 609
Pengangguran Terbuka	7 831	6 800	16 573
Bukan Angkatan Kerja	80 340	62 276	44 973
Sekolah	3 942	32 197	7 484
Mengurus Rumah tangga	52 270	22 350	33 402
Lainnya	24 128	7 729	4 087
Jumlah	302 443	201 768	268 155

Tabel 4. (Lanjutan)

Kegiatan Utama	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan		
	DI/DII/DII	DIV/S1/S2/S3	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
Angkatan Kerja	11 319	46 275	642 371
Bekerja	11 319	45 285	610 177
Pengangguran Terbuka	0	990	32 194
Bukan Angkatan Kerja	1 826	4 138	193 553
Sekolah	0	0	43 623
Mengurus Rumah tangga	1 826	2 720	112 568
Lainnya	0	1 418	37 362
Jumlah	13 145	50 413	835 924

Tabel 5
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Lapangan Pekerjaan
Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2024

Lapangan Kerja Utama	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
-1	-2	-3	-4
A Pertanian	88 403	56 082	144 485
B Industri	128 189	60 885	189 074
C Jasa-Jasa	136 047	140 571	276 618
Jumlah	352 639	257 538	610 177

Tabel 6
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal Agustus 2024

Lapangan Kerja Utama	Daerah		Perkotaan+ Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
-1	-2	-3	-4
A Pertanian	59 519	84 966	144 485
B Industri	120 105	68 969	189 074
C Jasa-Jasa	179 148	97 470	276 618
Jumlah	358 772	251 405	610 177

Tabel 7
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Kabupaten Kendal Agustus 2024

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
-1	-2	-3	-4
Berusaha Sendiri	59 563	49 226	108 789
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	47 667	29 468	77 135
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	16 502	4 716*	21 218
Buruh/karyawan	167 147	104 349	271 496
Pekerja Bebas Pertanian	11 951	12 206*	24 157
Pekerja Bebas Non Pertanian	26 867	3 020*	29 887
Pekerja Tidak Dibayar	22 942	54 553	77 495
Jumlah	352 639	257 538	610 177

* $25 < \text{Relative Standar Error} \leq 50$

Tabel 8
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status
Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah
di Kabupaten Kendal Agustus 2024

Status Pekerjaan Utama	Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
-1	-2	-3	-4
Berusaha Sendiri	61 985	46 804	108 789
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	41 020	36 115	77 135
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	13 779	7 439*	21 218
Buruh / Karyawan	173 936	97 560	271 496
Pekerja Bebas Pertanian	10 350*	13 807*	24 157
Pekerja Bebas Non Pertanian	16 443	13 444*	29 887
Pekerja Tidak Dibayar	41 259	36 236	77 495
Jumlah	358 772	251 405	610 177

* $25 < \text{Relative Standar Error} \leq 50$

Tabel 9
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal Agustus 2024

Jumlah Jam Kerja	Jenis Kelamin		Laki-laki+
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
-1	-2	-3	-4
0*)	7 084	2 464	9 548
1-14	23 453	39 607	63 060
15 - 34	53 280	54 125	107 405
35+	268 822	161 342	430 164
Jumlah	352 639	257 538	610 177

Catatan : *) sementara tidak bekerja

Tabel 10
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal Agustus 2024

Jumlah Jam Kerja	Daerah		Perkotaan+ Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
-1	-2	-3	-4
0*)	5 766	3 782	9 548
1 - 14	35 869	27 191	63 060
15 - 34	63 619	43 786	107 405
35+	253 518	176 646	430 164
Jumlah	358 772	251 405	610 177

Catatan : *) sementara tidak bekerja

Tabel 11
Sampling Error Survei Angkatan Kerja Nasional
Agustus 2024

Laki-Laki+ Perempuan							
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Penduduk Umur 15 tahun keatas	835.924	19.318	2,31	797.395	874.453	1.786
2	Angkatan Kerja	642.371	17.506	2,73	607.456	677.286	1.377
	a. Bekerja	610.177	16.891	2,77	576.489	643.865	1.310
	b. Pengangguran	32.194	3.866	12,01	24.483	39.905	67
3	Bukan Angkatan Kerja	193.553	10.546	5,45	172.520	214.586	409
	a. Sekolah	43.623	4.242	9,73	35.162	52.084	89
	b. Mengurus Rumah Tangga	112.568	8.363	7,43	95.889	129.247	237
	c. Lainnya	37.362	4.916	13,16	27.556	47.168	83
4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	835.924	19.318	2,31	797.395	874.453	1.786

Tabel 11. Lanjutan

Laki-Laki+ Perempuan							
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	a. Tidak/Belum Tamat SD	145.010	10.870	7,50	123.330	166.690	345
	b. Sekolah Dasar	157.433	10.322	6,56	136.847	178.019	346
	c. SMP	201.768	9.726	4,82	182.371	221.165	410
	d. SMA Umum	141.625	11.783	8,32	118.125	165.125	288
	e. SMA Kejuruan	126.530	10.581	8,36	105.427	147.633	262
	f. Diploma I/II/III	13.145	3.168	24,10	6.827	19.463	31
	g. Universitas	50.413	7.339	14,56	35.777	65.049	104
5	Lapangan Pekerjaan Utama	610.177	16.891	2,77	576.489	643.865	1.310
	a. Pertanian	144.485	13.406	9,27	117.748	171.222	316
	b. Industri	189.074	13.215	6,98	162.716	215.432	393
	c. Jasa-jasa	276.618	13.621	4,92	249.451	303.785	601

Tabel 11. Lanjutan

Laki-Laki+ Perempuan							
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6	Status Pekerjaan Utama	610.177	16.891	2,77	576.489	643.865	1.310
	a. Berusaha sendiri	108789	8.118	7,46	92.599	124.979	242
	b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	77135	6.496	8,42	64.178	90.092	180
	c. Berusaha dibantu buruh tetap/Buruh dibayar	21218	4.288	20,21	12.666	29.770	48
	d. Buruh/karyawan/pegawai	271496	16.102	5,93	239.382	303.610	557
	e. Pekerja bebas pertanian	24157	5.638	23,34	12.913	35.401	52
	f. Pekerja bebas non pertanian	29887	4.578	15,32	20.757	39.017	60
	g. Pekerja keluarga/tak dibayar	77495	7.118	9,19	63.298	91.692	171

Catatan : *) = $25 < \text{Relative Standar Error} \leq 50$

**) = $\text{Relative Standar Error} > 50$

Tabel 12
Sampling Error Survei Angkatan Kerja Nasional
Agustus 2024

Laki-Laki							
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Penduduk Umur 15 tahun keatas	419.614	12.150	2,90	395.382	443.846	909
2	Angkatan Kerja	365.725	10.828	2,96	344.130	387.320	783
	a. Bekerja	352.639	10.936	3,10	330.827	374.451	754
	b. Pengangguran	13.086	2.449	18,72	8.201	17.971	29
3	Bukan Angkatan Kerja	53.889	5.464	10,14	42.992	64.786	126
	a. Sekolah	21.704	2.996	13,81	15.728	27.680	47
	b. Mengurus Rumah Tangga	6.583	1.761	26,75*	3.071	10.095	18
	c. Lainnya	25.602	4.266	16,66	17.094	34.110	61
4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	419.614	12.150	2,90	395.382	443.846	909
	a. Tidak/Belum Tamat SD	60.256	6.524	10,83	47.244	73.268	149
	b. Sekolah Dasar	81.419	6.670	8,19	68.117	94.721	181
	c. SMP	103.391	6.598	6,38	90.232	116.550	211
	d. SMA Umum	71.274	6.779	9,51	57.753	84.795	147
	e. SMA Kejuruan	77.279	6.913	8,95	63.491	91.067	164
	f. Diploma I/II/III	4.907	1.786	36,40*	1.345	8.469	13
	g. Universitas	21.088	3.791	17,98	13.528	28.648	44

Tabel 12. Lanjutan

Laki-Laki							
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5	Lapangan Pekerjaan Utama	352.639	10.936	3,10	330.827	374.451	754
	a. Pertanian	88.403	8.202	9,27	72.043	104.763	194
	b. Industri	128.189	9.382	7,31	109.476	146.902	261
	c. Jasa-jasa	136.047	8.171	6,00	119.749	152.345	299
6	Status Pekerjaan Utama	352.639	10.936	3,10	330.827	374.451	754
	a. Berusaha sendiri	59563	6.232	10,46	47.134	71.992	138
	b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	47667	5.064	10,62	37.568	57.766	114
	c. Berusaha dibantu buruh tetap/Buruh dibayar	16502	3.524	21,36	9.473	23.531	38
	d. Buruh/karyawan/pegawai	167147	9.641	5,77	147.918	186.376	338
	e. Pekerja bebas pertanian	11951	2.915	24,39	6.137	17.765	26

Tabel 12. Lanjutan

Laki-Laki							
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	f. Pekerja bebas non pertanian	26867	4.449	16,56	17.995	35.739	53
	g. Pekerja keluarga/tak dibayar	22942	3.522	15,35	15.918	29.966	47

Catatan : *) = $25 < \text{Relative Standar Error} \leq 50$

**) = $\text{Relative Standar Error} > 50$

Tabel 13
Sampling Error Survei Angkatan Kerja Nasional
Agustus 2024

Perempuan							
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Penduduk Umur 15 tahun keatas	416.310	11.454	2,75	393.467	439.153	877
2	Angkatan Kerja	276.646	11.393	4,12	253.924	299.368	594
	a. Bekerja	257.538	11.210	4,35	235.180	279.896	556
	b. Pengangguran	19.108	3.036	15,89	13.052	25.164	38
3	Bukan Angkatan Kerja	139.664	8.916	6,38	121.882	157.446	283
	a. Sekolah	21.919	3.590	16,38	14.759	29.079	42
	b. Mengurus Rumah Tangga	105.985	8.218	7,75	89.595	122.375	219
	c. Lainnya	11.760	2.666	22,67	6.443	17.077	22
4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	416.310	11.454	2,75	393.467	439.153	877
	a. Tidak/Belum Tamat SD	84.754	6.030	7,11	72.728	96.780	196
	b. Sekolah Dasar	76.014	6.341	8,34	63.368	88.660	165
	c. SMP	98.377	6.722	6,83	84.971	111.783	199
	d. SMA Umum	70.351	7.251	10,31	55.889	84.813	141
	e. SMA Kejuruan	49.251	5.650	11,47	37.983	60.519	98
	f. Diploma I/II/III	8.238	2.237	27,15*	3.777	12.699	18
	g. Universitas	29.325	4.921	16,78	19.510	39.140	60

Tabel 13. Lanjutan

Perempuan							
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5	Lapangan Pekerjaan Utama	257.538	11.210	4,35	235.180	279.896	556
	a. Pertanian	56.082	7.724	13,77	40.676	71.488	122
	b. Industri	60.885	6.757	11,09	47.407	74.363	132
	c. Jasa-jasa	140.571	8.031	5,71	124.553	156.589	302
6	Status Pekerjaan Utama	257.538	11.210	4,35	235.180	279.896	556
	a. Berusaha sendiri	49226	5.491	11,16	38.274	60.178	104
	b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	29468	3.855	13,08	21.779	37.157	66
	d. Buruh/karyawan/pegawai	104349	9.618	9,22	85.167	123.531	219
	e. Pekerja bebas pertanian	12206	3.728	30,54*	4.770	19.642	26
	f. Pekerja bebas non pertanian	3020	1.343	44,48*	341	5.699	7
	g. Pekerja keluarga/tak dibayar	54553	6.069	11,13	42.448	66.658	124

Catatan : *) = $25 < \text{Relative Standar Error} \leq 50$

**) = $\text{Relative Standar Error} > 50$



SENSUS
EKONOMI
2026

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL
Jalan Pramuka (Komplek Perkantoran Kendal)
Telp (0294) 381461
<http://kendalkab.bps.go.id>